UNIVERSITAS
KRISTEN INDONESIA
TORAJA
(UKI TORAJA)

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA (UKI TORAJA)

TAHUN 2021



LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2021 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan pencapaian sasaran strategis universitas pada tahun 2021. Laporan ini menjadi instrumen evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2020–2025. Laporan ini diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan, perbaikan program, dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Rektor UKI Toraja	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak.C.A.	Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2021 dapat disusun. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban institusi dalam memantau pelaksanaan program dan menilai perkembangan pencapaian sasaran strategis universitas pada tahun kedua pelaksanaan RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025.

Penyusunan laporan ini mengacu pada RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025 dan Rencana Operasional (RENOP) Tahun 2020–2025. RENSTRA menjadi pedoman arah pengembangan institusi, sedangkan RENOP menjabarkan sasaran dan program tersebut ke dalam indikator serta target tahunan. Oleh karena itu, evaluasi Tahun 2021 dilakukan dengan memperhatikan target yang ditetapkan secara khusus untuk Tahun 2021 dan membandingkannya dengan realisasi kinerja pada periode yang sama.

Monitoring dan evaluasi ini mencakup lima bidang strategis, yaitu bidang akademik; perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi; kemahasiswaan, hubungan alumni, dan pengembangan spiritualitas; riset, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan inovasi; serta tata kelola dan sumber daya manusia. Keseluruhan bidang tersebut saling berkaitan dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis UKI Toraja.

Laporan ini diharapkan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program, perkembangan capaian indikator kinerja, berbagai kendala yang dihadapi, serta aspek-aspek yang memerlukan perhatian dan perbaikan. Hasil monitoring dan evaluasi juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dan seluruh unit kerja dalam memperkuat koordinasi, meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, serta menyusun langkah tindak lanjut untuk periode berikutnya.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pimpinan, fakultas, program studi, lembaga, biro, unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data serta penyusunan laporan ini. Kerja sama dan komitmen seluruh unsur universitas sangat diperlukan agar proses monitoring dan evaluasi dapat berlangsung secara objektif, terukur, dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih dapat disempurnakan, terutama apabila terdapat data atau dokumen pendukung yang perlu dilengkapi dan diverifikasi. Karena itu, masukan dan koreksi dari berbagai pihak sangat diharapkan demi peningkatan kualitas pelaporan dan pelaksanaan RENSTRA UKI Toraja pada tahun-tahun berikutnya.

Kiranya laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen evaluasi dan pengendalian dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta menjadi dasar bagi upaya peningkatan mutu dan pengembangan Universitas Kristen Indonesia Toraja secara berkelanjutan.

Makale, Juli 2021

Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi pedoman bagi perguruan tinggi dalam menentukan arah pengembangan institusi, menetapkan sasaran strategis, menyusun program, dan mengalokasikan sumber daya. RENSTRA Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2020–2025 menjadi acuan bagi seluruh unsur universitas dalam melaksanakan program pengembangan secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

Untuk menjabarkan arah strategis tersebut ke dalam pelaksanaan tahunan, UKI Toraja menetapkan Rencana Operasional (RENOP) Tahun 2020–2025. RENOP menguraikan sasaran, program, indikator, satuan pengukuran, dan target kinerja tahunan. Dengan demikian, pelaksanaan RENSTRA perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala agar dapat diketahui kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan, perkembangan pencapaian sasaran, serta aspek-aspek yang memerlukan perbaikan.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pelaksanaan RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025. Monitoring dan evaluasi pada tahun ini diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program dan pencapaian target tahunan sebagaimana ditetapkan dalam RENOP, khususnya target pada kolom Tahun 2021.

Arah pengembangan UKI Toraja dalam RENSTRA dan RENOP mencakup penguatan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan, serta penguatan tata kelola institusi. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, kemahasiswaan, pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi informasi juga merupakan bagian dari bidang pengembangan yang mendukung pencapaian sasaran strategis universitas.

Monitoring dan evaluasi tidak hanya dimaksudkan untuk mencatat kegiatan yang telah dilaksanakan, tetapi juga untuk menilai kesesuaian antara target dan realisasi, memeriksa ketersediaan bukti, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat menjadi dasar bagi pimpinan dan unit kerja untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan memastikan bahwa sumber daya institusi digunakan secara tepat.

Hasil monitoring dan evaluasi Tahun 2021 diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengendalian pelaksanaan RENSTRA, penyempurnaan program kerja, dan penetapan prioritas pengembangan pada tahun berikutnya. Evaluasi ini juga menjadi bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam memastikan bahwa hasil pelaksanaan program ditinjau dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi RENSTRA UKI Toraja Tahun 2021 berlandaskan pada dokumen perencanaan, kebijakan institusi, dan dokumen pelaksanaan kinerja yang relevan, yaitu:

1. Peraturan Rektor UKI Toraja Nomor 080/UKI/Kep./VII/2020 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) UKI Toraja Tahun 2020–2025.
2. Peraturan Rektor UKI Toraja Nomor 081/UKI/Kep./VII/2020 tentang Rencana Operasional (RENOP) UKI Toraja Tahun 2020–2025.
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UKI Toraja Tahun 2021–2045 sebagai arah pengembangan jangka panjang institusi.
4. Rencana kerja dan program tahunan UKI Toraja Tahun 2021, sepanjang dokumen tersebut tersedia dan telah ditetapkan.
5. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), termasuk kebijakan, standar, manual, formulir, laporan monitoring, audit mutu internal, dan dokumen tindak lanjut yang relevan.

6. Laporan kinerja fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja, serta data akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, sarana prasarana, dan sistem informasi.
7. Ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal UKI Toraja yang berlaku pada periode evaluasi.

C. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi RENSTRA UKI Toraja Tahun 2021 bertujuan untuk:

1. Menilai pelaksanaan sasaran, program, dan indikator RENSTRA/RENOP UKI Toraja pada Tahun 2021.
2. Menilai kesesuaian antara target Tahun 2021 yang ditetapkan dalam RENOP dan realisasi kinerja pada tahun yang sama.
3. Menelaah pelaksanaan program pengembangan pendidikan serta bidang-bidang pendukung pencapaian sasaran strategis universitas.
4. Menilai dukungan tata kelola, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, kemahasiswaan, keuangan, sarana prasarana, dan sistem informasi terhadap pencapaian sasaran strategis.
5. Mengidentifikasi indikator yang telah tercapai, belum tercapai, atau belum dapat dinilai karena keterbatasan data dan bukti pendukung.
6. Mengidentifikasi faktor pendukung, kendala, dan penyebab kesenjangan antara target dan realisasi.
7. Merumuskan rekomendasi serta rencana tindak lanjut untuk perbaikan pelaksanaan program dan peningkatan mutu institusi.

D. Ruang Lingkup dan Periode Evaluasi

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi mencakup sasaran strategis, program, dan indikator dalam RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025 serta

penjabaran operasionalnya dalam RENOP Tahun 2020–2025, dengan perhatian khusus pada target yang ditetapkan untuk Tahun 2021.

Evaluasi meliputi bidang-bidang berikut:

a. Bidang akademik dan proses pembelajaran, termasuk pengembangan program studi, kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, akreditasi, dan penjaminan mutu akademik.
b. Bidang perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi.
c. Bidang kemahasiswaan, pembinaan karakter dan spiritualitas, kegiatan organisasi, prestasi, layanan mahasiswa, beasiswa, dan lulusan.
d. Bidang penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan inovasi.
e. Bidang tata kelola kelembagaan, sumber daya manusia, serta pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.

Periode evaluasi kinerja adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. Apabila suatu indikator menggunakan dasar pengukuran tahun akademik atau periode khusus, perbedaan periode tersebut perlu dijelaskan agar interpretasi data tetap tepat. Penilaian target dilakukan dengan menggunakan target Tahun 2021 dalam RENOP, sedangkan realisasi yang dinilai adalah realisasi Tahun 2021. Data dari tahun lain tidak digunakan sebagai pengganti realisasi Tahun 2021.

E. Fokus dan Sasaran Evaluasi

Fokus evaluasi diarahkan pada keterlaksanaan program dan kontribusinya terhadap pencapaian sasaran strategis universitas. Evaluasi memperhatikan pengembangan penyelenggaraan pendidikan sebagai bagian penting dari arah pengembangan UKI Toraja, dengan tetap menelaah seluruh bidang pendukung yang tercantum dalam RENSTRA dan RENOP.

Sasaran evaluasi meliputi:

a. Kesesuaian antara program kerja unit dan sasaran strategis RENSTRA serta target operasional Tahun 2021.

b. Tingkat pencapaian indikator kinerja berdasarkan perbandingan target dan realisasi Tahun 2021.

c. Ketersediaan, kelengkapan, dan validitas dokumen serta bukti pelaksanaan program.

d. Efektivitas koordinasi dan tata kelola pelaksanaan program pada tingkat universitas, fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja.

e. Faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja, termasuk kecukupan sumber daya manusia, anggaran, sarana prasarana, dan sistem informasi.

f. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

F. Metode dan Sumber Data

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif-evaluatif melalui penelaahan dokumen, pengumpulan data kinerja, verifikasi bukti, serta analisis kesesuaian antara target dan realisasi. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program dan capaian kinerja Tahun 2021 secara objektif.

Metode yang digunakan meliputi:

1. Studi dokumen, yaitu menelaah RENSTRA, RENOP, rencana kerja dan anggaran Tahun 2021, laporan kinerja unit, dokumen SPMI, serta dokumen pendukung lainnya.
2. Pengumpulan data, yaitu menghimpun data realisasi indikator dari fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja yang bertanggung jawab.
3. Verifikasi bukti, yaitu memeriksa kesesuaian data dengan dokumen sumber, laporan kegiatan, keputusan, daftar hadir, bukti keuangan, luaran, atau bukti lain yang relevan.

4. Analisis target dan realisasi, yaitu membandingkan target Tahun 2021 dengan realisasi Tahun 2021 dan menetapkan status capaian berdasarkan bukti yang tersedia.
5. Analisis kualitatif, yaitu mengidentifikasi faktor pendukung, kendala, penyebab kesenjangan, dan kebutuhan perbaikan.
6. Perumusan tindak lanjut, yaitu menyusun rekomendasi yang memuat langkah perbaikan, keluaran yang diharapkan, unit penanggung jawab, dan waktu pelaksanaan.

Sumber data meliputi dokumen perencanaan dan penganggaran, laporan pelaksanaan program, data akademik, data kemahasiswaan dan alumni, data dosen dan tenaga kependidikan, laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dokumen kerja sama, laporan keuangan, data sarana prasarana dan teknologi informasi, serta dokumen penjaminan mutu.

Apabila data realisasi atau bukti pendukung suatu indikator belum tersedia atau belum dapat diverifikasi, indikator tersebut dinyatakan belum dapat dinilai. Laporan tidak mengisi angka realisasi berdasarkan perkiraan dan tidak menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan tanpa bukti yang memadai.

G. Sistematika Laporan

Laporan Monitoring dan Evaluasi RENSTRA UKI Toraja Tahun 2021 disusun secara sistematis agar hasil evaluasi dapat dipahami dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistematika laporan terdiri atas:

1. BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang, dasar pelaksanaan, tujuan, ruang lingkup dan periode evaluasi, fokus dan sasaran evaluasi, metode dan sumber data, serta sistematika laporan.
2. BAB II Fokus Pengembangan dan Isu Strategis, memuat arah pengembangan UKI Toraja berdasarkan RENSTRA 2020–2025, fokus pengembangan, dan isu-isu strategis yang menjadi perhatian evaluasi.

3. BAB III Capaian Kinerja RENSTRA Tahun 2021, menyajikan target kinerja Tahun 2021 berdasarkan RENOP dan realisasi kinerja yang didukung data serta bukti dari unit kerja.
4. BAB IV Evaluasi Pelaksanaan dan Capaian RENSTRA Tahun 2021, memuat analisis pelaksanaan program, perbandingan target dan realisasi, identifikasi kesenjangan, faktor pendukung dan penghambat, serta evaluasi pada setiap bidang.
5. BAB V Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi RENSTRA Tahun 2021, memuat rekomendasi dan langkah perbaikan, keluaran yang diharapkan, unit penanggung jawab, serta mekanisme pemantauan.
6. BAB VI Penutup, memuat kesimpulan umum dan penegasan mengenai pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

BAB II
FOKUS PENGEMBANGAN DAN ISU STRATEGIS

A. Arah Pengembangan RENSTRA UKI Toraja Tahun 2020–2025

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2020–2025 merupakan pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas yang mengarahkan pelaksanaan program, penguatan kelembagaan, serta pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan institusi. Arah pengembangan tersebut dijabarkan lebih operasional dalam Rencana Operasional (RENOP) UKI Toraja Tahun 2020–2025 yang memuat program, indikator, dan target tahunan.

Dalam konteks monitoring dan evaluasi Tahun 2021, RENSTRA digunakan untuk memahami arah dan sasaran strategis universitas, sedangkan RENOP menjadi dasar untuk mengidentifikasi target operasional yang secara khusus ditetapkan pada Tahun 2021. Keterkaitan keduanya diperlukan agar penilaian tidak hanya berorientasi pada jumlah kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga pada kontribusinya terhadap pencapaian sasaran strategis.

Arah pengembangan UKI Toraja mencakup penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, penguatan sumber daya manusia, peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan, serta pengelolaan institusi yang efektif dan akuntabel. Bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, kemahasiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta teknologi informasi turut menjadi bagian dari pelaksanaan RENSTRA sesuai fungsi dan kontribusinya masing-masing.

Oleh karena itu, evaluasi Tahun 2021 perlu mencermati kesesuaian program dan kegiatan unit kerja dengan arah strategis universitas, ketercapaian indikator yang memiliki target Tahun 2021, dan kesiapan bukti pelaksanaan. Penilaian capaian hanya dapat ditetapkan setelah data realisasi Tahun 2021 diverifikasi.

B. Dharma Pendidikan sebagai Fokus Pengembangan

RENOP UKI Toraja Tahun 2020–2025 menempatkan Dharma Pendidikan sebagai Fokus Pengembangan. Penetapan fokus ini menunjukkan bahwa penguatan mutu penyelenggaraan pendidikan menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan program strategis universitas. Fokus tersebut berkaitan dengan kualitas proses pembelajaran, pengelolaan akademik, kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta pembinaan mahasiswa dan peningkatan mutu lulusan.

Dharma Pendidikan sebagai fokus tidak berarti bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi, dikesampingkan. Kedua bidang tersebut bersama kerja sama, tata kelola, keuangan, sarana prasarana, dan teknologi informasi tetap perlu dievaluasi sebagai unsur pengembangan institusi yang saling mendukung.

Pada Tahun 2021, evaluasi terhadap fokus pengembangan diarahkan pada pemeriksaan keterlaksanaan program akademik dan dukungan bidang terkait berdasarkan target operasional Tahun 2021. Aspek yang diperhatikan mencakup perencanaan pembelajaran, pengelolaan kurikulum, penjaminan mutu akademik, pengembangan kapasitas dosen, layanan mahasiswa, serta penyediaan fasilitas dan sistem informasi pendukung.

Untuk memperoleh gambaran yang objektif, pelaksanaan program perlu ditelusuri melalui dokumen perencanaan, laporan unit kerja, data akademik, hasil monitoring dan evaluasi internal, serta bukti kegiatan yang relevan. Uraian fokus pengembangan ini menjadi kerangka analisis; uraian tersebut belum merupakan pernyataan mengenai tercapai atau tidak tercapainya target Tahun 2021.

C. Isu Strategis Pengembangan

RENOP UKI Toraja Tahun 2020–2025 merumuskan tiga isu strategis utama, yaitu pengembangan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan. Ketiganya saling berkaitan dan menjadi landasan dalam menelaah pelaksanaan program pada Tahun 2021.

1. Pengembangan Tata Kelola dan Manajemen Perguruan Tinggi

Tata kelola dan manajemen perguruan tinggi berperan dalam memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program berlangsung secara terkoordinasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengembangan pada bidang ini mencakup penyelarasan dokumen perencanaan, penguatan struktur dan prosedur kerja, pengelolaan sumber daya, penyediaan layanan administrasi, serta penerapan sistem penjaminan mutu.

Dalam monitoring dan evaluasi Tahun 2021, perhatian diarahkan pada kesesuaian program kerja unit dengan RENSTRA dan RENOP, ketersediaan dokumen operasional, pelaksanaan pemantauan kinerja, serta ketertiban pelaporan. Evaluasi juga perlu melihat dukungan pengelolaan keuangan, sarana prasarana, dan teknologi informasi terhadap efektivitas layanan pendidikan.

Penguatan tata kelola memerlukan indikator yang jelas, pembagian tanggung jawab, dan dokumentasi yang dapat ditelusuri. Apabila data pelaksanaan belum lengkap, kondisi tersebut perlu dicatat sebagai keterbatasan evaluasi dan ditindaklanjuti melalui verifikasi, bukan langsung ditafsirkan sebagai kegagalan pencapaian program.

2. Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya utama dalam penyelenggaraan tridarma dan layanan perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi diarahkan untuk mendukung mutu pembelajaran, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta efektivitas layanan administrasi dan akademik.

Aspek yang relevan untuk ditelaah mencakup analisis kebutuhan sumber daya manusia, kualifikasi akademik, pengembangan kompetensi, pelatihan, penguatan kemampuan pedagogik dan profesional, serta dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi tenaga kependidikan. Penilaian terhadap aspek-aspek tersebut harus mengikuti indikator dan target Tahun 2021 yang tersedia dalam RENOP serta bukti realisasi yang dapat diverifikasi.

Hasil evaluasi bidang ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan perencanaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, penetapan prioritas pengembangan kapasitas, dan peningkatan kualitas pelayanan akademik maupun nonakademik.

3. Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan menjadi isu strategis yang berkaitan langsung dengan hasil penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan pada bidang ini meliputi peningkatan prestasi mahasiswa, pembinaan karakter dan spiritualitas, pengembangan keterampilan nonteknis (soft skills), penguatan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, serta layanan beasiswa dan pengelolaan data alumni.

Dalam evaluasi Tahun 2021, aspek-aspek tersebut ditelaah dengan menggunakan indikator dan target Tahun 2021 dalam RENOP, antara lain yang berkaitan dengan kegiatan kemahasiswaan, prestasi, pembinaan spiritualitas, layanan mahasiswa, dan penelusuran lulusan. Penilaian perlu memperhatikan ketepatan definisi indikator, satuan pengukuran, periode data, dan bukti pendukung.

Informasi mengenai masa tunggu lulusan, aktivitas alumni, dan layanan pengembangan mahasiswa penting untuk menilai relevansi program pendidikan dengan kebutuhan lulusan dan masyarakat. Namun, angka capaian tidak dapat disimpulkan tanpa dukungan data yang berasal dari periode evaluasi yang sesuai.

BAB III
CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2021

Capaian kinerja Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2025 merupakan gambaran tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan, sasaran strategis, dan program prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra Periode 2020–2025, dengan fokus utama pada penguatan Dharma Pendidikan. Evaluasi capaian kinerja ini dilakukan untuk mengukur kesesuaian antara target dan realisasi indikator kinerja, mengidentifikasi keberhasilan serta kesenjangan pencapaian, dan menilai kontribusi pelaksanaan program terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Sebagai tahun akhir periode Renstra 2020–2025, evaluasi kinerja tahun 2021 memiliki peran strategis dalam memberikan gambaran mengenai hasil pelaksanaan program pengembangan institusi, khususnya pada bidang akademik, tata kelola, perencanaan dan keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta teknologi dan sistem informasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Pengukuran capaian dilakukan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan membandingkan target dan realisasi, disertai analisis terhadap tingkat ketercapaian, efektivitas pelaksanaan program, dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil pencapaian.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban institusi terhadap pelaksanaan Renstra, tetapi juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui pendekatan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Melalui evaluasi yang sistematis, objektif, dan berbasis data, UKI Toraja diharapkan dapat mengidentifikasi program yang telah mencapai atau melampaui target, menetapkan langkah perbaikan terhadap indikator yang belum tercapai, serta merumuskan strategi peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Selanjutnya, hasil capaian kinerja Renstra Tahun 2021 disajikan dalam bentuk matriks yang memuat sasaran strategis, program, indikator kinerja, satuan pengukuran, target, realisasi, dan persentase capaian, serta dilengkapi dengan analisis terhadap masing-masing program. Penyajian tersebut diharapkan memberikan informasi yang komprehensif mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan Renstra sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi kebijakan dan arah pengembangan UKI Toraja pada periode perencanaan berikutnya, sejalan dengan visi **"Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter Melayani."**

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI
Bidang Akademik					
Peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang dapat diterima secara nasional maupun internasional	Peningkatan nilai Akreditasi Institusi	Nilai akreditasi institusi unggul	SK	A	Terakreditasi
	Peningkatan nilai Akreditasi Prodi sangat baik dan unggul	Jumlah Prodi terakreditasi Baik Sekali	SK	92,31%	38,89%
		Jumlah Prodi terakreditasi unggul	SK	7,69%	38,89%
	Pembukaan program studi baru	Jumlah program Studi baru	SK	0	0
	Peningkatan Daya Saing internasional	Jumlah mahasiswa asing (catatan: >30 u/ degree, >50 u/ non-degree, skor 4)	Orang	40	111
	Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen	Razio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	Razio	1:45	1:35
	Peningkatan mutu seleksi calon mahasiswa	Sistem seleksi menggunakan TPA + Bahasa Inggris	Skor kelulusan	200	200
	Pelaksanaan Revisi Kurikulum	Pemberlakuan kurikulum	Kegiatan	24	18
Peningkatan Kualitas Proses Belajar-Mengajar berbasis *Student Centre Learning* dan *IT Based Learning*	Pelaksanaan Revisi Peraturan Akademik	Revisi Peraturan Akademik terlaksana	Dokumen	0	1
	Pelaksanaan pembelajaran daring melalui LMS SPADA	10% mata kuliah tiap prodi menggunakan spada	Kegiatan	100%	70%
	Revisi dokumen standar mutu	dokumen standarisasi mutu direvisi	Dokumen	1	1
	Penyusunan dokumen inovasi akademik	dokumen inovasi akademik	Dokumen	1	1
	Penyusunan dokumen audit mutu akademik	Dokumen audit mutu akademik tersusun	Dokumen	1	1
	Pelaksanaan Audit Mutu akademik	Audit mutu akademik terlaksana	Kegiatan	1	1
	Penyusunan Bahan Ajar	Bahan ajar tersedia	Dokumen	166	166

	Peningkatan kualitas dosen	Keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi	Persentasi	18	18
		Keikutsertaan dalam sertifikasi dosen	Kegiatan	1	1
		Pelatihan Pekerti, AA, dll	Kegiatan	2	1
	Pelaksanaan pertemuan Ilmiah	Pertemuan ilmiah terlaksana	Kegiatan	18	18
Pelaksanaan 19ystem informasi akademik yang terintegrasi	Pengembangan 19ystem informasi akademik (eCampuz)	Sistem informasi akademik terintegrasi terlaksana.	Aplikasi	1	1

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI
Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi					
Pelaksanaan perencanaan program, anggaran, dan keuangan dari seluruh unit kerja di lingkungan UKI Toraja.	Penyusunan dan penetapan perencanaan keuangan yang menyeluruh dan terpadu.	Program kerja dari setiap unit kerja tersusun setiap tahun	Dokumen	1	1
	Pemeriksaan pos-pos mata anggaran untuk setiap pengeluarankeuangan	Pengeluaran keuangan sesuai dengan anggaran (program kerja	Kegiatan	1	1
	Pengevaluasian pembayaran uang kuliah mahasiswa	Uang Kuliah Tunggal	Dokumen	1	1
	Peningkatan sumber dana yang mendukung pengembangan, keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik.	UKI Toraja Press	kegiatan	1	1
		Studio Foto UKI Toraja	Kegiatan	1	1
		Koperasi UKI Toraja	kegiatan	1	1
Pelaksanaan perencanaan, pengadaan,	Pendataan kebutuhan sarana	Data tentang kebutuhan sarana	Dokumen	1	1

penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sumber daya fisik secara efisien danoptimal, serta transparan	dan prasarana dari setiap unit	dan prasarana dari setiap unit tersedia			
	Penyusunan SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana	Tim penyusun SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana	Orang	1	1
		Dokumen SOP pengadaan penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasaranatersedia	Dokumen	1	1
	Pengadaan Sistem layanan sarana dan prasarana yang terintegrasi untuk semua unit	Sistem layanan sarana dan prasarana yang terintegrasi kesemua unit tersedia	Sistem	1	1
		Sosialisasi penggunaan aplikasi layanan sarana dan prasarana yang terintegrasi kesemua unit terlaksana	Kegiatan	1	1
	Penyusunan pedoman harga atas sarana dan prasarana yang terkini, akuratdan relevan	Pedomanharga atas sarana dan prasarana yang terkini, akurat dan relevan tersusun	Dokumen	1	1
	Pelaksanakan kegiatan penginventarisan sarana dan prasarana secara berkala	Kegiatan peginventarisan sarana dan prasarana terlaksana secara berkala, dan terjadwal setiap semester	Kegiatan	2	2
		Data hasil penginventarisan sarana dan prasarana tersedia	Dokumen	2	2
		Kartu barang inventaris sarana dan prasarana tersedia disetiap unit	Dokumen	1	1
	Pembuatan	Coding dan labeling	Label	1	1

	Coding dan labeling baranginventaris	baranginventaris tersedia			
	Penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan non kurikuler	Sarana dan prasarana yang akan dimanfaatkan untuk kegiatan non kurikuler tersedia	Fasilitas	1	1
	Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala	Pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala terlaksana	Kegiatan	1	1
	Pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana	Penghapusan sarana dan prasarana terlaksana	Kegiatan	1	1
		Laporana penghapusan sarana dan prasarana tersedia	Dokumen	1	1
Pelaksanaan perencanaan,pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulankompetitif	Penyusunan blueprint pengembangan teknologi informasi	Blueprint pengembangan teknologi informasi tersusun	Dokumen	1	1
	Pelaksanaan analisis kebutuhan bandwidth internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan	Analisis kebutuhan *bandwidth* internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan terlaksana	Kegiatan	1	1
		Dokumen hasil analisis kebutuhan bandwidth internet sebagai salah satu pedoman strategis penunjang keputusan tersedia	Dokumen	1	1
	Penyediaan akses internet untuk mendukung efisiensi kegiatan pengelolaan akademik	Akses internet untuk mendukung efisiensi kegiatan pengelolaan akademik tersedia	Kegiatan	1	1
		Kontrak berlangganan dengan vendor penyedia jaringan internet tersedia	Dokumen	1	1
	Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk tenaga kependidikan	Pemanfaatan teknologi informasi untuk tenaga kependidikan terlatih	Kegiatan	1	1
	Penyediaan pusat data dan repository	Pusat data dan repository skripsi	Unit	1	1

	skripsi mahasiswa dan penelitian dosen	mahasiswa dan penelitian dosen tersedia			
	Pemeliharaan website universitas sebagai media informasi untuk masyarakat umum	Website universitas sebagai media informasi untuk masyarakat umum terpelihara	Kegiatan	1	1
	Penyediaan teknologi informasi identifikasi orisinalitas karya ilmiah (deteksi plagiarisme)	Teknologi informasi identifikasi orisinalitas karya ilmiah (deteksi plagiarisme) tersedia	Unit	1	1
	Penyediaan pangkalan data dan pelaporan akademik	Pangkalan data tersedia	Dokumen	2	2
		Pelaporan akademik terlaksana	Kegiatan	2	2

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI
Bidang Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas					
Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bisang akademik dan nonakademik	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional pertahun	Orang	70	130
		Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional pertahun	Kegiatan	10	35
		Jumlah hibah PKM	dokumen	50	51
		Jumlah hibah PKM yang lolos PIMNAS	dokumen	10	5
		Jumlah event/kompetisi yang diselenggarakan oleh mahasiswa	Kegiatan	30	36
		Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di dalam dan di luar kampus	%	100	100
Peningkatan lulusan yang unggul dan kompeten terserap di dunia kerja	Pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa	Jumlah pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa	Kegiatan	32	11
		Jumlah kegiatan keagamaan yang diselengkan oleh mahasiswa	Kegiatan	30	116

		Persentase mahasiswa yang hadir dalam ibadah rutin hari senin di Kampus	%	100	100
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tindakan asusila	Orang	0	0
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tindakan criminal	Orang	0	0
	Peningkatan program sentralisasi administrasi	Jumlah organisasi kemahasiswaan	Organisasi	30	37
		Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan yang dimasukkan oleh mahasiswa	dokumen	30	148
	Peningkatan kualitas dan relevansi alumni	Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	Bulan	3	3
		Jumlah alumni yang tersedia pada pangkalan data alumni	Orang	7.000	24.000
		Meningkatnya kegiatan alumni	kegiatan	3	18
		Perolehan sertifikasi dan pengalaman penunjang untuk alumni	% Alumni	35%	35%
Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah penerima beasiswa berprestasi akademik dan non akademik	Orang	200	219
		Jumlah penerima beasiswa dengan kemampuan ekonomi lemah	Orang	52	120

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi					
Pelaksanaan penelitian yang berorientasi kepada masalah aktual.	Pengembangan penelitian yang berorientasi kepada masalah actual	Penelitian yang berorientasi kpd masalah aktual berkembang	Persentase	85%	85%
Peningkatan penelitian yang berbasis nilai keunggulan	Pengembangan penelitian berbasis nilai keunggulan lokal	Penelitian berbasis nilai keunggulan lokal berkembang	Persentase	90%	90%

lokal.					
Peningkatan manajemen pengelolaan dan kualitas penelitian.	Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian	Kegiatan Pembinaan/pelatihan	Kegiatan	13	15
	Pembinaan dan peningkatan pengelolaan dan kualitas penelitian	Kegiatan pembinaan	Kegiatan	3	3
	Peningkatan kapasitas kelembagaan	Kapasitas kelembagaan meningkat	SOP	5	5
	Peningkatan kerjasama penelitian dalam negeri	Jumlah kerjasama	dokumen	4	10
Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.	Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi terakreditasi nasional dan internasional bereputasi	Jumlah publikasi meningkat	Publikasi	160	316
	Pengembangan penerbit jurnal nasional yang terakreditasi	Jurnal nasional terakreditasi	jurnal	6	3
Peningkatanpengabdian kepada masyarakat untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah pengabdian meningkat	pengabdian	46	103
	Pengembangan Desa Binaan untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat	Terdapat desa binaan	desa binaan	14	14
Peningkatan manajemen pengelolaan dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	Pembinaan dan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan pembinaan dan alokasi anggaran	Kegiatan	4	4
Peningkatan produk inovasi, kekayaan intelektual dan paten.	Pembinaan peningkatan produk inovasi, HaKi dan paten	Kegiatan pembinaan	Kegiatan	4	4
Pelanjutan kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan secara nasional	Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan dalam bentuk	Jumlah kerjasama internasional	dokumen	4	15

dan internasional	lecturer and/or student exchange, sandwich program atau program lainnya				

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR	SATUAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia					
Pewujudan tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang.	Perubahan struktur organisasi	Restrukturisasi organisasi	SK	1	1
	Penyusunan peraturan tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja.	Peraturan YPTKM tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja tersedia.	Dokumen	1	1
		Sosialisasi peraturan YPTKM tentang Tugas dan Fungsi semua unit kerja.	Kegiatan	1	2
	Penyusunan Renstra dan Renop	Renstra dan Renop Institusi serta Fakultas tersedia	Dokumen	7	7
	Penyusunan/ Revisi Standar Operasional Prosedur setiap unit kerja.	SOP setiap unit kerja tersedi	Dokumen	1	1
	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja.	Instrumen monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja tersedia	Dokumen	1	1
		Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja tersedia	Dokumen	1	1
	Pengelolaan kearsipan.	Kegiatan pelatihan kearsipan terlaksana	Kegiatan	1	1
		Aplikasi sistem informasi pengelolaan arsip surat tersedia.	Aplikasi	1	1
	Promosi Institusi	Promosi Institusi terlaksana.(cetak dan elektronik)	Media (Cetak dan noncetak)	2	2

	Penataan lingkungan kampus.	Lingkungan kampus tertata dengan baik	kegiatan	5	16
	Pengadaan UKI Toraja Press	UKI Toraja press tersedia	unit	1	1
Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk menunjang tugas dan fungsi masing-masing	Perekrutan dosen	Analisis kebutuhan dosen tersedia	Dokumen	1	1
		Perekrutan dosen terlaksana	Orang	10	4
	Perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi dan security.	Analisis kebutuhan tenaga kependidikan laboran, teknisi dan security terlaksana.	Dokumen	1	1
		Perekrutan tenaga kependidikan laboran, teknisi dan security terlaksana.	Orang	10	8
	Pengembangan kualifikasi dosen	Jumlah dosen studi lanjut	Orang	12	18
		Jumlah dosen tersertifikasi	Orang	100	125
		Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional	Orang	100%	100%
	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Kegiatan	4	6
	Peningkatan Intensitas Dosen dalam Kegiatan Keilmuan	Jumlah dosen ikut dalam kegiatan keilmuan	Orang	72	190
	Penetapan peraturan kepegawaian UKI Toraja.	Peraturan kepegawaian UKI Toraja tersedia.	Dokumen	1	1
	Pengelolaan data kepegawaian.	Aplikasi pengelolaan data kepegawaian tersedia.	Aplikasi	1	2

	Pemberian penghargaan dosen dan tenaga kependidikan	Penghargaan purnabakti dosen dan tenaga kependidikan	Orang	3	3

Berdasarkan hasil evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2025, capaian kinerja institusi dikelompokkan ke dalam lima bidang strategis. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator kinerja untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program, capaian yang melampaui target, serta aspek yang masih memerlukan peningkatan.

1. **Bidang Akademik**

Bidang Akademik menunjukkan perkembangan positif dalam peningkatan mutu pendidikan, penguatan akreditasi program studi, pengembangan pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi akademik. Salah satu capaian yang menonjol adalah peningkatan persentase program studi berakreditasi Unggul dari target 7,69% menjadi 38,89%. Selain itu, jumlah mahasiswa asing mencapai 111 orang dari target 40 orang atau sebesar 277,50%, sedangkan rasio mahasiswa terhadap dosen tetap mencapai 1:35, lebih baik dibandingkan target 1:45. Peningkatan mutu seleksi mahasiswa, penyediaan 166 bahan ajar, pelaksanaan audit mutu akademik, dan pengembangan sistem informasi akademik juga telah memenuhi target yang ditetapkan.

Meskipun demikian, beberapa indikator belum mencapai target, antara lain akreditasi institusi yang masih berstatus Terakreditasi dibandingkan target A, persentase program studi berakreditasi Baik Sekali sebesar 38,89% dari target 92,31%, pelaksanaan revisi kurikulum sebesar 75%, penggunaan LMS SPADA sebesar 70%, serta pelatihan PEKERTI dan AA sebesar 50%. Rendahnya persentase program studi berakreditasi Baik Sekali perlu dianalisis bersama peningkatan proporsi program studi berakreditasi Unggul agar tidak menimbulkan interpretasi yang keliru. Secara umum, capaian Bidang Akademik menunjukkan kemajuan dalam penguatan mutu pendidikan, tetapi masih memerlukan peningkatan pada aspek akreditasi institusi, implementasi kurikulum, pembelajaran digital, dan pengembangan kompetensi pedagogik dosen.

2. Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi

Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi menunjukkan capaian yang sangat baik secara kuantitatif. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 31 indikator kinerja, seluruh indikator telah mencapai target yang ditetapkan dengan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Capaian tersebut meliputi penyusunan dokumen perencanaan dan keuangan, pemeriksaan anggaran, evaluasi pembayaran uang kuliah, pengembangan sumber pendanaan alternatif melalui UKI Toraja Press, Studio Foto UKI Toraja, dan Koperasi UKI Toraja.

Pada aspek sarana dan prasarana, capaian mencakup pendataan kebutuhan fasilitas, penyusunan SOP pengelolaan aset, penyediaan sistem layanan terintegrasi, inventarisasi berkala, pemeliharaan, serta penghapusan aset. Sementara itu, pada aspek teknologi informasi, seluruh target yang dilaporkan telah terpenuhi, termasuk penyusunan blueprint teknologi informasi, analisis kebutuhan jaringan internet, penyediaan akses internet, pengembangan repository karya ilmiah, pemeliharaan situs web universitas, penyediaan teknologi pemeriksaan kemiripan karya ilmiah, serta pelaksanaan pelaporan akademik.

Secara umum, hasil tersebut menunjukkan pemenuhan target program pendukung tata kelola dan layanan pendidikan. Namun, capaian kuantitatif perlu terus diperkuat melalui evaluasi kualitas hasil, efektivitas pemanfaatan fasilitas, integrasi sistem informasi, serta kontribusinya terhadap peningkatan efisiensi dan mutu layanan institusi.

3. Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas

Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas menunjukkan capaian yang menonjol, khususnya dalam peningkatan prestasi mahasiswa, penguatan kegiatan kemahasiswaan, pengembangan hubungan alumni, serta perluasan layanan beasiswa. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional mencapai 130 orang dari target 70 orang atau sebesar 185,71%, sedangkan prestasi mahasiswa tingkat internasional mencapai 35 dari target 10 atau sebesar 350%. Jumlah hibah PKM juga mencapai 51 dari target 50, sementara penyelenggaraan kegiatan atau kompetisi mahasiswa mencapai 36 kegiatan dari target 30 kegiatan.

Pada aspek pengembangan karakter dan spiritualitas, jumlah kegiatan keagamaan mahasiswa mencapai 116 kegiatan dari target 30 kegiatan. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kehadiran dalam ibadah rutin masing-masing dilaporkan mencapai target 100%. Penguatan administrasi kemahasiswaan juga menunjukkan hasil positif, dengan jumlah organisasi kemahasiswaan mencapai 37 dari target 30 organisasi dan laporan pertanggungjawaban kegiatan mencapai 148 dokumen dari target 30 dokumen.

Pada bidang alumni, rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama telah memenuhi target tiga bulan. Jumlah alumni dalam pangkalan data

mencapai 24.000 orang dari target 7.000 orang, sedangkan kegiatan alumni mencapai 18 kegiatan dari target tiga kegiatan. Layanan beasiswa juga melampaui target, dengan 219 penerima beasiswa prestasi dari target 200 orang dan 120 penerima beasiswa bagi mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi dari target 52 orang.

Meskipun demikian, terdapat indikator yang masih memerlukan perhatian, yaitu jumlah hibah PKM yang lolos PIMNAS sebanyak lima dari target sepuluh atau sebesar 50%, serta pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa sebanyak 11 kegiatan dari target 32 kegiatan atau sebesar 34,38%. Secara umum, capaian bidang ini menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan prestasi, karakter, dan kesejahteraan mahasiswa, tetapi perlu disertai peningkatan kualitas pembinaan prestasi tingkat nasional dan pengembangan kepemimpinan mahasiswa secara berkelanjutan.

4. Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi

Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi menunjukkan capaian positif dalam peningkatan produktivitas akademik, pengembangan penelitian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta perluasan jejaring kerja sama institusi. Penelitian yang berorientasi pada masalah aktual mencapai target 85%, sedangkan penelitian berbasis nilai keunggulan lokal mencapai target 90%. Kegiatan pembinaan dan pelatihan penelitian mencapai 15 kegiatan dari target 13 kegiatan, sementara kerja sama penelitian dalam negeri mencapai sepuluh dokumen dari target empat dokumen.

Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah menjadi salah satu capaian yang menonjol, dengan realisasi 316 publikasi dari target 160 publikasi atau sebesar 197,50%. Pada aspek pengabdian kepada masyarakat, jumlah kegiatan mencapai 103 dari target 46 atau sebesar 223,91%. Pengembangan desa binaan juga telah memenuhi target sebanyak 14 desa binaan. Selain itu, pelaksanaan pembinaan kualitas pengabdian, pengembangan produk inovasi, serta kegiatan yang berkaitan dengan kekayaan intelektual dan paten telah memenuhi target yang ditetapkan.

Pada aspek kerja sama internasional, realisasi mencapai 15 dokumen dari target empat dokumen atau sebesar 375%. Capaian tersebut menunjukkan

perluasan kerja sama yang berpotensi mendukung penguatan pendidikan, penelitian, dan mobilitas akademik. Namun, pengembangan jurnal nasional terakreditasi masih memerlukan perhatian karena baru mencapai tiga jurnal dari target enam jurnal atau sebesar 50%.

Secara umum, bidang ini memperlihatkan kemajuan dalam produktivitas penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan kerja sama. Ke depan, peningkatan kualitas publikasi, penguatan akreditasi jurnal, kebermanfaatan hasil penelitian, serta implementasi kerja sama perlu menjadi perhatian agar capaian kuantitatif diikuti oleh peningkatan dampak akademik dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

5. Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan kelembagaan, penyempurnaan sistem administrasi, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan kualitas tata kelola universitas. Pada aspek kelembagaan, sejumlah indikator telah memenuhi target, antara lain restrukturisasi organisasi, penyusunan peraturan tugas dan fungsi unit kerja, penyediaan dokumen Renstra dan Renop, penyusunan SOP, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja unit kerja.

Beberapa indikator bahkan melampaui target, seperti sosialisasi peraturan tugas dan fungsi unit kerja yang mencapai dua kegiatan dari target satu kegiatan, serta penataan lingkungan kampus sebanyak 16 kegiatan dari target lima kegiatan. Pada aspek pengembangan sumber daya manusia, jumlah dosen yang melanjutkan studi mencapai 18 orang dari target 12 orang, jumlah dosen tersertifikasi mencapai 125 orang dari target 100 orang, dan pelatihan peningkatan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan mencapai enam kegiatan dari target empat kegiatan. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan keilmuan juga menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu 190 orang dari target 72 orang atau sebesar 263,89%.

Penguatan tata kelola kepegawaian ditunjukkan melalui pemenuhan target penyusunan peraturan kepegawaian dan penyediaan aplikasi pengelolaan data kepegawaian sebanyak dua aplikasi dari target satu aplikasi. Namun, beberapa indikator pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia

belum mencapai target, yaitu perekrutan dosen sebanyak empat orang dari target sepuluh orang atau sebesar 40%, serta perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi, dan tenaga keamanan sebanyak delapan orang dari target sepuluh orang atau sebesar 80%.

Secara umum, capaian bidang ini menunjukkan kemajuan dalam penguatan tata kelola dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Meskipun demikian, pemenuhan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan perlu menjadi prioritas agar peningkatan kualitas kelembagaan diimbangi dengan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan secara optimal.

BAB IV
EVALUASI PELAKSANAAN DAN CAPAIAN RENSTRA TAHUN 2021

Evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2021 merupakan tahapan penting dalam menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis, efektivitas pelaksanaan program, serta kesesuaian antara target dan realisasi indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Periode 2020–2025. Sebagai tahun akhir periode perencanaan strategis, evaluasi ini memiliki peran penting dalam

memberikan gambaran mengenai hasil pengembangan institusi sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan arah kebijakan dan prioritas pengembangan pada periode berikutnya.

Evaluasi Renstra dilaksanakan dengan pendekatan berbasis capaian kinerja, yaitu melalui analisis perbandingan antara target dan realisasi indikator pada setiap bidang pengembangan. Selain mengukur tingkat ketercapaian secara kuantitatif, evaluasi juga diarahkan untuk mengidentifikasi kesenjangan kinerja, menilai relevansi program terhadap sasaran strategis, serta merumuskan kebutuhan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pelaksanaan evaluasi mencakup lima bidang strategis, yaitu Bidang Akademik; Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi; Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas; Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama dan Inovasi; serta Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia.

Hasil evaluasi diharapkan memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan Renstra UKI Toraja Tahun 2025, sekaligus mendukung penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja, pelaksanaan Renstra UKI Toraja Tahun 2025 secara umum menunjukkan perkembangan positif. Sejumlah program strategis telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan, terutama dalam penguatan akreditasi program studi, peningkatan prestasi mahasiswa, produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama, serta peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

Meskipun demikian, evaluasi juga menunjukkan bahwa beberapa indikator belum mencapai target. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara perencanaan dan realisasi yang perlu ditindaklanjuti melalui penguatan pelaksanaan program, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan efektivitas monitoring dan evaluasi.

A. Evaluasi Bidang Akademik

Evaluasi Bidang Akademik menunjukkan adanya perkembangan positif dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, khususnya

pada aspek akreditasi program studi, daya saing internasional, kecukupan dosen, pengembangan bahan ajar, serta penguatan sistem penjaminan mutu akademik.

Peningkatan persentase program studi berakreditasi Unggul dari target 7,69% menjadi 38,89% merupakan salah satu capaian penting dalam penguatan mutu akademik. Capaian tersebut menunjukkan peningkatan proporsi program studi yang memperoleh peringkat akreditasi tertinggi. Selain itu, jumlah mahasiswa asing mencapai 111 orang dari target 40 orang, sedangkan rasio mahasiswa terhadap dosen tetap mencapai 1:35, lebih baik dibandingkan target 1:45. Ketersediaan 166 dokumen bahan ajar, pelaksanaan audit mutu akademik, serta pengembangan sistem informasi akademik juga telah memenuhi target yang ditetapkan.

Namun, beberapa indikator masih menunjukkan kesenjangan. Akreditasi institusi belum mencapai target peringkat A, pelaksanaan revisi kurikulum baru mencapai 75%, penggunaan LMS SPADA sebesar 70%, dan pelatihan PEKERTI serta AA sebesar 50%. Persentase program studi berakreditasi Baik Sekali juga berada di bawah target, meskipun kondisi tersebut perlu dianalisis dengan mempertimbangkan peningkatan proporsi program studi berakreditasi Unggul.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penguatan mutu akademik perlu diarahkan pada peningkatan akreditasi institusi, penyelesaian revisi dan implementasi kurikulum, optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi, serta peningkatan kompetensi pedagogik dosen. Selain itu, diperlukan monitoring yang lebih terstruktur terhadap ketercapaian standar pembelajaran agar peningkatan mutu akademik berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

B. Evaluasi Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi

Evaluasi bidang ini menunjukkan bahwa seluruh 31 indikator kinerja telah memenuhi target kuantitatif yang ditetapkan, dengan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Capaian tersebut mencakup perencanaan program dan keuangan, pengendalian anggaran, pengembangan sumber

pendanaan alternatif, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengembangan teknologi dan sistem informasi.

Pada aspek perencanaan dan keuangan, ketercapaian program menunjukkan terpenuhinya target penyusunan dokumen perencanaan, pemeriksaan pengeluaran keuangan, dan evaluasi pembayaran mahasiswa. Pengembangan kegiatan melalui UKI Toraja Press, Studio Foto UKI Toraja, dan Koperasi UKI Toraja juga telah memenuhi target kegiatan yang ditetapkan.

Pada aspek sarana dan prasarana, capaian meliputi pendataan kebutuhan fasilitas, penyusunan SOP pengelolaan aset, pengadaan sistem layanan terintegrasi, inventarisasi berkala, pemeliharaan, serta penghapusan sarana dan prasarana. Sementara itu, pada aspek teknologi informasi, target penyusunan *blueprint*, analisis kebutuhan jaringan internet, penyediaan akses internet, pengembangan *repository*, dan pelaporan akademik telah terpenuhi.

Meskipun seluruh indikator menunjukkan ketercapaian kuantitatif, evaluasi terhadap efektivitas dan kualitas pelaksanaan program tetap diperlukan. Pemenuhan target kegiatan dan dokumen belum secara langsung menunjukkan tingkat keberhasilan pemanfaatan fasilitas, efisiensi pengelolaan anggaran, maupun efektivitas sistem informasi. Oleh karena itu, peningkatan mutu pada bidang ini perlu diarahkan pada pengukuran hasil dan manfaat program, penguatan integrasi sistem, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan.

C. Evaluasi Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas

Evaluasi Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas menunjukkan capaian yang positif, terutama pada peningkatan prestasi mahasiswa, penguatan aktivitas kemahasiswaan, pengembangan hubungan alumni, serta peningkatan akses layanan beasiswa.

Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional mencapai 130 orang dari target 70 orang, sedangkan prestasi mahasiswa tingkat internasional mencapai 35 dari target 10. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan atau

kompetisi mahasiswa mencapai 36 kegiatan dari target 30 kegiatan. Capaian tersebut menunjukkan perkembangan dalam aktivitas dan prestasi kemahasiswaan.

Pada aspek pembinaan karakter dan spiritualitas, jumlah kegiatan keagamaan mahasiswa mencapai 116 kegiatan dari target 30 kegiatan. Penguatan administrasi kemahasiswaan juga terlihat dari peningkatan jumlah organisasi mahasiswa menjadi 37 organisasi dan penyampaian 148 dokumen laporan pertanggungjawaban kegiatan.

Pada aspek alumni, jumlah alumni dalam pangkalan data mencapai 24.000 orang dari target 7.000 orang, sedangkan kegiatan alumni mencapai 18 kegiatan dari target tiga kegiatan. Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama telah memenuhi target tiga bulan. Sementara itu, layanan beasiswa menunjukkan capaian positif melalui peningkatan jumlah penerima beasiswa prestasi menjadi 219 orang dan penerima beasiswa bagi mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi menjadi 120 orang.

Namun, terdapat dua indikator yang masih memerlukan perhatian, yaitu jumlah hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos PIMNAS sebesar 50% dari target dan pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa sebesar 34,38% dari target.

Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan mutu kemahasiswaan perlu diarahkan pada penguatan pembinaan prestasi yang berorientasi pada kompetisi tingkat nasional dan internasional, peningkatan kualitas proposal PKM, serta pengembangan program kepemimpinan mahasiswa yang lebih terencana. Penguatan sistem pelacakan alumni dan evaluasi manfaat beasiswa juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan secara berkelanjutan.

D. Evaluasi Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi

Evaluasi Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi menunjukkan perkembangan yang signifikan pada sejumlah indikator produktivitas akademik dan penguatan jejaring institusi.

Jumlah publikasi ilmiah mencapai 316 publikasi dari target 160 publikasi atau sebesar 197,50%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencapai 103 kegiatan dari target 46 kegiatan atau sebesar 223,91%. Kerja sama penelitian dalam negeri mencapai sepuluh dokumen dari target empat dokumen, sedangkan kerja sama internasional mencapai 15 dokumen dari target empat dokumen.

Selain itu, penelitian yang berorientasi pada masalah aktual dan penelitian berbasis nilai keunggulan lokal telah memenuhi target masing-masing sebesar 85% dan 90%. Pengembangan desa binaan juga mencapai target sebanyak 14 desa.

Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan produktivitas kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perluasan kerja sama. Namun, pengembangan jurnal nasional terakreditasi masih belum memenuhi target, dengan realisasi tiga jurnal dari target enam jurnal atau sebesar 50%.

Hasil evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan kualitas luaran penelitian, penguatan tata kelola jurnal ilmiah, peningkatan kebermanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat, serta optimalisasi implementasi kerja sama. Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya diukur melalui jumlah kegiatan dan publikasi, tetapi juga berdasarkan kualitas, keberlanjutan, dan dampak yang dihasilkan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

E. Evaluasi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Evaluasi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia menunjukkan perkembangan positif dalam penguatan kelembagaan, penyempurnaan sistem administrasi, peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta pengembangan tata kelola universitas.

Pada aspek tata kelola, sejumlah indikator telah memenuhi target, antara lain restrukturisasi organisasi, penyusunan peraturan tugas dan fungsi unit kerja, penyediaan dokumen Renstra dan Renop, penyusunan SOP, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja unit kerja. Penataan

lingkungan kampus juga melampaui target, dengan realisasi 16 kegiatan dari target lima kegiatan.

Pada aspek pengembangan sumber daya manusia, jumlah dosen yang melanjutkan studi mencapai 18 orang dari target 12 orang, jumlah dosen tersertifikasi mencapai 125 orang dari target 100 orang, serta pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan mencapai enam kegiatan dari target empat kegiatan. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan keilmuan mencapai 190 orang dari target 72 orang.

Meskipun demikian, pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia masih menunjukkan kesenjangan. Perekrutan dosen baru mencapai empat orang dari target sepuluh orang atau sebesar 40%, sedangkan perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi, dan tenaga keamanan mencapai delapan orang dari target sepuluh orang atau sebesar 80%.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia telah memperlihatkan perkembangan positif, tetapi belum sepenuhnya diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan jumlah personel. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia perlu diarahkan pada penyusunan perencanaan kebutuhan pegawai berbasis analisis beban kerja, penguatan sistem rekrutmen, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, serta pemerataan distribusi sumber daya manusia sesuai kebutuhan unit kerja.

F. Analisis Kesenjangan antara Target dan Realisasi

Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi indikator kinerja yang belum mencapai target serta menentukan prioritas perbaikan pada periode perencanaan berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi, kesenjangan kinerja ditemukan pada beberapa bidang strategis. Analisis tersebut menunjukkan bahwa kesenjangan kinerja terutama berkaitan dengan peningkatan mutu akademik, pengembangan kompetensi, pembinaan prestasi mahasiswa, penguatan publikasi ilmiah, dan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia. Rendahnya capaian persentase program studi berakreditasi Baik Sekali tidak secara otomatis menunjukkan penurunan mutu karena pada periode yang sama persentase program studi berakreditasi Unggul telah melampaui target. Oleh karena itu, analisis

distribusi peringkat akreditasi perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran mutu program studi secara menyeluruh.

G. Identifikasi Faktor yang Memengaruhi Ketercapaian Renstra

Berdasarkan pola capaian kinerja pada setiap bidang, terdapat beberapa faktor yang perlu menjadi perhatian dalam mengevaluasi pelaksanaan Renstra. Faktor-faktor berikut merupakan hasil identifikasi awal berdasarkan kesenjangan target dan realisasi, sehingga masih memerlukan konfirmasi melalui laporan pelaksanaan program, hasil monitoring dan evaluasi, serta masukan dari unit kerja terkait.

1. **Pertama, efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program.** Kesenjangan pada beberapa indikator menunjukkan perlunya evaluasi terhadap kesesuaian antara target yang ditetapkan, jadwal pelaksanaan, ketersediaan sumber daya, dan mekanisme pengendalian kegiatan. Perencanaan program yang terukur perlu disertai penetapan penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, dan mekanisme evaluasi secara berkala.
2. **Kedua, kecukupan dan distribusi sumber daya manusia.** Belum tercapainya target perekrutan dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan perlunya peninjauan terhadap perencanaan kebutuhan sumber daya manusia. Kecukupan personel menjadi faktor penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan administrasi, serta pelaksanaan program pengembangan institusi.
3. **Ketiga, penguatan kompetensi dan kapasitas pelaksana program.** Kesenjangan pada pelatihan dosen dan kepemimpinan mahasiswa menunjukkan perlunya penguatan program pengembangan kapasitas secara terstruktur. Peningkatan kompetensi perlu diarahkan pada kebutuhan aktual penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan kelembagaan.
4. **Keempat, optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran.** Belum tercapainya target penggunaan LMS SPADA menunjukkan perlunya evaluasi terhadap kesiapan pengguna, dukungan infrastruktur, dan efektivitas kebijakan penerapan pembelajaran digital.

5. **Kelima, penguatan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.** Ketercapaian indikator yang beragam menunjukkan pentingnya monitoring secara berkala agar kesenjangan dapat diidentifikasi sejak awal dan ditindaklanjuti sebelum akhir periode pelaksanaan program.

H. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Renstra

Efektivitas pelaksanaan Renstra tidak hanya ditentukan oleh besarnya persentase ketercapaian indikator, tetapi juga oleh kesesuaian hasil program dengan sasaran strategis, kualitas luaran, kebermanfaatan kegiatan, serta keberlanjutan peningkatan mutu.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2021, sejumlah program menunjukkan ketercapaian yang baik secara kuantitatif, khususnya pada bidang perencanaan dan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, teknologi informasi, prestasi mahasiswa, produktivitas penelitian, dan pengembangan kompetensi dosen.

Namun, terdapat perbedaan antara ketercapaian kuantitatif dan efektivitas substantif. Sebagai contoh, terpenuhinya target penyediaan dokumen, aplikasi, dan pelaksanaan kegiatan menunjukkan keberhasilan pada aspek keluaran, tetapi belum secara langsung membuktikan bahwa dokumen telah diterapkan secara optimal, aplikasi dimanfaatkan secara efektif, atau kegiatan memberikan dampak sesuai sasaran strategis.

Oleh karena itu, evaluasi efektivitas Renstra perlu dikembangkan melalui pengukuran yang lebih berorientasi pada hasil dan dampak. Indikator kinerja perlu dilengkapi dengan ukuran kualitas, tingkat pemanfaatan, kepuasan pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

I. Evaluasi Pelaksanaan Renstra dalam Perspektif Sistem Penjaminan Mutu Internal

Evaluasi Renstra Tahun 2021 memiliki keterkaitan dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKI Toraja. Hasil pengukuran capaian kinerja dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

1. Pada tahap **Penetapan**, hasil evaluasi digunakan untuk meninjau kembali relevansi sasaran strategis, standar mutu, dan indikator kinerja yang menjadi dasar penyusunan program institusi.
2. Pada tahap **Pelaksanaan**, hasil evaluasi memberikan gambaran mengenai tingkat realisasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh unit kerja sesuai tanggung jawab masing-masing.
3. Pada tahap **Evaluasi**, perbandingan target dan realisasi menjadi dasar untuk mengidentifikasi indikator yang telah tercapai, melampaui target, maupun belum memenuhi target yang ditetapkan.
4. Pada tahap **Pengendalian**, hasil evaluasi digunakan untuk merumuskan langkah korektif terhadap kesenjangan kinerja melalui penguatan monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal, dan Rapat Tinjauan Manajemen.
5. Pada tahap **Peningkatan**, hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan standar, penetapan target yang lebih relevan, pengembangan program prioritas, serta peningkatan efektivitas tata kelola dan penyelenggaraan pendidikan

BAB V
RENCANA TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI
RENSTRA TAHUN 2021

Rencana tindak lanjut hasil evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Tahun 2021 disusun sebagai langkah strategis untuk memastikan bahwa hasil evaluasi kinerja dapat dimanfaatkan dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Rencana tindak lanjut ini merupakan bentuk komitmen institusi dalam mempertahankan capaian kinerja yang telah memenuhi atau melampaui target, sekaligus melakukan perbaikan terhadap program dan indikator yang belum mencapai sasaran yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi Renstra Tahun 2021, sebagian besar indikator kinerja menunjukkan hasil positif, terutama pada aspek peningkatan akreditasi program studi, prestasi mahasiswa, produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama, serta penguatan tata kelola dan kompetensi sumber daya manusia. Namun, masih terdapat sejumlah indikator yang memerlukan perhatian, khususnya akreditasi institusi, implementasi kurikulum, pemanfaatan teknologi pembelajaran, pengembangan kompetensi dosen, pembinaan prestasi mahasiswa, akreditasi jurnal ilmiah, dan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia.

Rencana tindak lanjut ini diarahkan pada penguatan efektivitas pelaksanaan program, peningkatan koordinasi antarunit kerja, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi. Pelaksanaannya diintegrasikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), sehingga setiap hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Rencana tindak lanjut hasil evaluasi Renstra Tahun 2021 bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pencapaian sasaran strategis dan memastikan keberlanjutan pengembangan mutu institusi. Secara khusus, tindak lanjut diarahkan untuk memperbaiki indikator kinerja yang belum mencapai target, mempertahankan capaian positif, meningkatkan kualitas pelaksanaan program, memperkuat akuntabilitas unit kerja, serta menyediakan dasar bagi penyusunan program dan kebijakan strategis pada periode Renstra berikutnya.

Selain itu, tindak lanjut ini bertujuan memperkuat keterkaitan antara hasil evaluasi kinerja, perencanaan program, penganggaran, dan implementasi SPMI agar proses pengambilan keputusan institusi didasarkan pada data dan kebutuhan peningkatan mutu yang teridentifikasi.

A. Bidang Akademik

Tindak lanjut Bidang Akademik difokuskan pada peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penguatan akreditasi institusi dan program studi, penyempurnaan kurikulum, optimalisasi pembelajaran digital, serta peningkatan kompetensi dosen.

1. Penguatan Akreditasi Institusi

Berdasarkan hasil evaluasi, target akreditasi institusi dengan peringkat A belum tercapai karena realisasi yang dilaporkan masih berstatus Terakreditasi. Oleh karena itu, tindak lanjut diarahkan pada pelaksanaan evaluasi menyeluruh terhadap pemenuhan indikator akreditasi perguruan tinggi, identifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dan persyaratan instrumen akreditasi yang berlaku, serta penyusunan program peningkatan kinerja institusi. Lembaga Penjaminan Mutu bersama pimpinan universitas dan unit kerja terkait perlu mengoordinasikan penguatan implementasi SPMI, penyempurnaan dokumen pendukung, peningkatan kualitas data kinerja, serta monitoring tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya kesiapan institusi dalam memenuhi persyaratan akreditasi dan tercapainya peringkat akreditasi yang ditargetkan pada periode berikutnya.

2. Peningkatan dan Pemeliharaan Akreditasi Program Studi

Persentase program studi berakreditasi Unggul telah melampaui target, sedangkan persentase program studi berakreditasi Baik Sekali berada di bawah target yang ditetapkan. Tindak lanjut diarahkan pada pemeliharaan mutu program studi yang telah memperoleh peringkat Unggul dan peningkatan kualitas program studi lainnya. Universitas melalui LPM, fakultas, dan program studi perlu melaksanakan pemetaan peringkat akreditasi, analisis kesenjangan indikator, pendampingan penyusunan dokumen akreditasi, serta evaluasi berkala terhadap capaian standar mutu. Peningkatan proporsi program studi Unggul perlu dipertahankan melalui penguatan budaya mutu dan pelaksanaan PPEPP secara konsisten.

3. Percepatan Revisi dan Implementasi Kurikulum

Realisasi revisi kurikulum sebanyak 18 kegiatan dari target 24 kegiatan menunjukkan masih terdapat enam kegiatan yang belum terlaksana. Tindak lanjut diarahkan pada penyelesaian kegiatan revisi kurikulum yang tertunda melalui penyusunan jadwal pelaksanaan, pendampingan program studi, dan penguatan koordinasi dengan fakultas. Revisi kurikulum perlu memperhatikan relevansi profil lulusan, capaian pembelajaran, kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta hasil

evaluasi pembelajaran. Setiap program studi perlu memastikan bahwa kurikulum yang telah direvisi disahkan, disosialisasikan, dan diimplementasikan secara efektif.

4. Optimalisasi Pembelajaran Daring melalui LMS SPADA

Penggunaan LMS SPADA baru mencapai 70% dari target 100%. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui pelatihan dan pendampingan dosen, pengembangan bahan ajar digital, serta penyediaan dukungan teknis bagi program studi. Monitoring penggunaan LMS perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap program studi memenuhi ketentuan penggunaan LMS sesuai indikator Renstra. Evaluasi juga diarahkan pada kualitas aktivitas pembelajaran, tingkat partisipasi mahasiswa, serta efektivitas pemanfaatan LMS dalam mendukung pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

5. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen

Pelaksanaan pelatihan PEKERTI, AA, dan kegiatan pengembangan kompetensi sejenis baru mencapai satu kegiatan dari target dua kegiatan. Tindak lanjut diarahkan pada peningkatan frekuensi pelatihan dan perluasan kesempatan dosen mengikuti program pengembangan kompetensi pembelajaran. Universitas perlu menyusun program pelatihan berdasarkan kebutuhan dosen, khususnya pada aspek perencanaan pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran inovatif, evaluasi hasil belajar, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Hasil pelatihan perlu dievaluasi melalui penerapan kompetensi dalam proses pembelajaran dan peningkatan kualitas layanan akademik.

B. Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi dan Sistem Informasi

Seluruh indikator pada bidang ini telah mencapai target kuantitatif sebesar 100%. Oleh karena itu, tindak lanjut lebih diarahkan pada pemeliharaan capaian, peningkatan efektivitas pelaksanaan program, serta penguatan kualitas layanan dan pemanfaatan sumber daya.

1. Penguatan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Universitas perlu mempertahankan ketercapaian penyusunan dokumen perencanaan dan pengendalian anggaran melalui peningkatan integrasi antara Renstra, Rencana Operasional, program kerja unit, dan penganggaran. Evaluasi pelaksanaan anggaran perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan prioritas program dan menghasilkan manfaat yang terukur. Selain itu, pengembangan sumber pendanaan alternatif melalui UKI Toraja Press, Studio Foto UKI Toraja, dan Koperasi UKI Toraja perlu ditindaklanjuti dengan evaluasi kelayakan usaha, kontribusi pendapatan, dan keberlanjutan operasional.

2. Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Tindak lanjut diarahkan pada peningkatan efektivitas implementasi SOP pengelolaan sarana dan prasarana, pemutakhiran data inventaris, serta penguatan sistem layanan terintegrasi. Pendataan kebutuhan fasilitas perlu dilaksanakan secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi fisik, tingkat pemanfaatan, dan kebutuhan pengembangan pembelajaran. Program pemeliharaan juga perlu didukung jadwal yang terencana, dokumentasi kondisi aset, dan evaluasi biaya agar pengelolaan fasilitas dapat dilakukan secara efisien, transparan, dan berkelanjutan.

3. Penguatan Teknologi dan Sistem Informasi

Universitas perlu mengoptimalkan implementasi *blueprint* pengembangan teknologi informasi, meningkatkan kualitas layanan jaringan internet, serta memperkuat integrasi sistem informasi akademik dan administrasi. Pengembangan *repository*, pemeliharaan situs web universitas, penyediaan teknologi pemeriksaan kemiripan karya ilmiah, dan pengelolaan pangkalan data akademik perlu disertai monitoring tingkat pemanfaatan, keamanan data, dan kepuasan pengguna. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam pemanfaatan teknologi informasi juga perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.

C. Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spiritualitas

Tindak lanjut bidang ini difokuskan pada peningkatan kualitas prestasi mahasiswa, penguatan pembinaan kepemimpinan, pengembangan karakter

dan spiritualitas, optimalisasi hubungan alumni, serta peningkatan efektivitas layanan kesejahteraan mahasiswa.

1. Peningkatan Prestasi Mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa

Jumlah hibah PKM yang lolos PIMNAS baru mencapai lima dari target sepuluh. Tindak lanjut diarahkan pada peningkatan kualitas pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam penyusunan proposal PKM, pelaksanaan seleksi internal, penguatan kompetensi dosen pembimbing, serta evaluasi terhadap proposal yang belum berhasil. Universitas perlu mengembangkan mekanisme pembinaan berkelanjutan mulai dari tahap identifikasi ide, penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, hingga persiapan kompetisi tingkat nasional. Upaya tersebut diharapkan meningkatkan kualitas dan daya saing proposal mahasiswa pada periode berikutnya.

2. Penguatan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa

Pelaksanaan pelatihan manajemen kepemimpinan mahasiswa baru mencapai 11 kegiatan dari target 32 kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan kepemimpinan melalui kerja sama antara unit pengelola kemahasiswaan, fakultas, program studi, dan organisasi kemahasiswaan. Program pelatihan perlu diarahkan pada penguatan kepemimpinan, manajemen organisasi, komunikasi, kerja sama tim, penyelesaian masalah, dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan perlu dijadwalkan secara sistematis dan dievaluasi berdasarkan tingkat partisipasi serta peningkatan kompetensi peserta.

3. Penguatan Karakter dan Spiritualitas Mahasiswa

Capaian kegiatan keagamaan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan spiritualitas perlu dipertahankan melalui pengembangan program pembinaan karakter yang terintegrasi dengan kehidupan akademik. Universitas perlu mendorong kegiatan yang menanamkan nilai integritas, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan karakter melayani. Evaluasi tidak hanya diarahkan pada jumlah kegiatan, tetapi juga pada kontribusinya terhadap pembentukan perilaku dan budaya akademik mahasiswa.

4. Optimalisasi Pengelolaan Alumni dan Layanan Beasiswa

Pengelolaan pangkalan data alumni perlu ditindaklanjuti melalui pemutakhiran data, pelaksanaan *tracer study*, dan penguatan komunikasi dengan alumni. Hasil pelacakan alumni perlu dimanfaatkan dalam evaluasi relevansi kurikulum, pengembangan kerja sama dunia kerja, dan peningkatan layanan pengembangan karier. Sementara itu, program beasiswa perlu dipertahankan dan dikembangkan dengan memperhatikan ketepatan sasaran, pemerataan kesempatan, dan dampaknya terhadap keberlanjutan studi serta prestasi mahasiswa.

D. Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi

Tindak lanjut pada bidang ini diarahkan pada peningkatan kualitas dan kebermanfaatan hasil penelitian, penguatan pengelolaan jurnal ilmiah, peningkatan dampak pengabdian kepada masyarakat, serta optimalisasi implementasi kerja sama.

1. Peningkatan Akreditasi Jurnal Ilmiah

Jumlah jurnal nasional terakreditasi baru mencapai tiga jurnal dari target enam jurnal. Oleh karena itu, tindak lanjut diarahkan pada penguatan tata kelola jurnal melalui peningkatan kompetensi pengelola, penyempurnaan sistem editorial, peningkatan kualitas artikel, penguatan proses penelaahan sejawat, serta pemenuhan persyaratan akreditasi jurnal nasional. Universitas melalui lembaga pengelola penelitian perlu melakukan pendampingan terhadap jurnal yang belum terakreditasi dan menyusun jadwal pengajuan akreditasi secara bertahap.

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Capaian publikasi ilmiah yang melampaui target perlu dipertahankan dengan meningkatkan kualitas dan reputasi media publikasi. Program pengembangan penelitian perlu diarahkan pada penguatan penelitian berbasis masalah aktual, keunggulan lokal, dan kebutuhan masyarakat. Selain peningkatan jumlah publikasi, evaluasi perlu memperhatikan kualitas artikel, relevansi hasil penelitian, kolaborasi antarinstitusi, dan pemanfaatan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran.

3. Peningkatan Dampak Pengabdian kepada Masyarakat

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melampaui target perlu diikuti dengan peningkatan kualitas dan keberlanjutan program. Pengembangan desa binaan perlu diarahkan pada penyusunan program pemberdayaan yang terukur, berbasis kebutuhan masyarakat, dan memiliki indikator keberhasilan yang jelas. Evaluasi perlu dilakukan untuk menilai manfaat kegiatan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat sasaran.

4. Optimalisasi Kerja Sama dan Pengembangan Inovasi

Peningkatan jumlah kerja sama nasional dan internasional perlu ditindaklanjuti melalui penguatan implementasi kegiatan bersama, seperti penelitian kolaboratif, pertukaran akademik, pengembangan pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap dokumen kerja sama perlu dilengkapi dengan rencana pelaksanaan, penanggung jawab, indikator hasil, dan mekanisme evaluasi. Pengembangan inovasi dan kekayaan intelektual juga perlu diarahkan pada peningkatan kualitas produk inovasi serta pemanfaatannya bagi institusi dan masyarakat.

E. Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Tindak lanjut bidang ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, penguatan sistem pengelolaan kepegawaian, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi tata kelola kelembagaan.

1. Pemenuhan Kebutuhan Dosen

Realisasi perekrutan dosen baru mencapai empat orang dari target sepuluh orang, sehingga masih terdapat kesenjangan sebanyak enam orang. Tindak lanjut diarahkan pada penyusunan analisis kebutuhan dosen berdasarkan jumlah mahasiswa, rasio dosen dan mahasiswa, beban kerja, serta kebutuhan pengembangan program studi. Universitas perlu menetapkan prioritas perekrutan berdasarkan tingkat kebutuhan setiap program studi dan ketersediaan sumber daya pembiayaan. Pelaksanaan rekrutmen perlu didukung mekanisme seleksi yang transparan, berbasis kompetensi, dan sesuai dengan persyaratan kualifikasi akademik.

2. Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendukung

Perekrutan tenaga kependidikan, laboran, teknisi, dan tenaga keamanan mencapai delapan orang dari target sepuluh orang. Tindak lanjut diarahkan pada pemenuhan kekurangan dua orang berdasarkan analisis kebutuhan dan prioritas layanan institusi. Perencanaan rekrutmen perlu mempertimbangkan kebutuhan operasional unit kerja, kompetensi yang dipersyaratkan, serta efektivitas distribusi personel. Selain itu, universitas perlu meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan teknis dan pengembangan kemampuan pelayanan berbasis teknologi informasi.

3. Pengembangan Kompetensi dan Karier Dosen

Capaian jumlah dosen studi lanjut, dosen tersertifikasi, dan keikutsertaan dosen dalam kegiatan keilmuan yang telah melampaui target perlu dipertahankan melalui pengembangan program pembinaan karier secara berkelanjutan. Universitas perlu mendorong peningkatan kualifikasi akademik, jabatan fungsional, sertifikasi profesi, serta partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional. Pengembangan kompetensi perlu diintegrasikan dengan kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Penguatan Tata Kelola dan Sistem Administrasi Kepegawaian

Universitas perlu mengoptimalkan implementasi peraturan kepegawaian, sistem informasi pengelolaan data pegawai, dan mekanisme monitoring kinerja. Penguatan tata kelola diarahkan pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, efektivitas koordinasi, serta kejelasan tugas dan fungsi setiap unit kerja. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan SOP dan kinerja unit perlu menjadi dasar penyempurnaan kebijakan organisasi dan pengembangan sumber daya manusia.

F. Mekanisme Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi Tindak Lanjut

Pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi Renstra Tahun 2025 perlu dilakukan secara terkoordinasi dengan melibatkan pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga, direktorat, kantor sekretariat, Satuan Pengawasan Internal, dan unit kerja terkait sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Setiap unit penanggung jawab perlu menyusun rencana operasional tindak lanjut yang memuat kegiatan perbaikan, indikator keberhasilan, target, jadwal pelaksanaan, kebutuhan anggaran, dan bukti pelaksanaan. Rencana tersebut selanjutnya diintegrasikan ke dalam program kerja dan penganggaran institusi pada periode berikutnya.

Monitoring pelaksanaan tindak lanjut perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi kegiatan. Hasil monitoring digunakan untuk mengidentifikasi hambatan, menilai perkembangan pencapaian target, serta menetapkan tindakan korektif apabila ditemukan ketidaksesuaian.

Lembaga Penjaminan Mutu berperan dalam mengoordinasikan evaluasi ketercapaian standar dan tindak lanjut peningkatan mutu melalui mekanisme SPMI. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan serta penetapan langkah pengendalian dan peningkatan mutu.

Keberhasilan tindak lanjut perlu dinilai berdasarkan penyelesaian kesenjangan kinerja, ketercapaian indikator yang diperbaiki, kualitas hasil pelaksanaan program, dan manfaat yang diberikan terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dengan demikian, tindak lanjut tidak hanya berorientasi pada penyelesaian kegiatan administratif, tetapi juga pada peningkatan efektivitas dan kualitas kinerja institusi.

BAB VI
PENUTUP

Rencana tindak lanjut hasil evaluasi Renstra UKI Toraja Tahun 2021 merupakan bagian penting dari upaya peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan. Rencana ini disusun berdasarkan hasil identifikasi capaian

kinerja, kesenjangan antara target dan realisasi, serta kebutuhan penguatan program strategis pada masing-masing bidang pengembangan.

Pelaksanaan tindak lanjut diarahkan pada penyelesaian indikator yang belum mencapai target, pemeliharaan capaian yang telah memenuhi atau melampaui target, serta peningkatan kualitas dan efektivitas pelaksanaan program. Keberhasilan tindak lanjut memerlukan komitmen pimpinan, koordinasi antarunit kerja, dukungan sumber daya, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara konsisten.

Melalui pelaksanaan tindak lanjut yang terencana, terukur, dan terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal, UKI Toraja diharapkan mampu memperkuat tata kelola kelembagaan, meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, serta mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan.

Hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut Renstra Tahun 2021 selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan arah kebijakan, sasaran strategis, program prioritas, dan indikator kinerja pada periode Renstra berikutnya, sebagai bagian dari komitmen UKI Toraja untuk mewujudkan visi **“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter Melayani.”**